ABSTRAK

SITI A Mamuasa, 2016. Skripsi. Eufemisme dalam bahasa Bolango. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Prof.Dr. Hj Sayama Malabar M,Pd , dan Pembimbing II Prof.Dr. Supriadi M.Pd.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan, (1) ungkapan eufemisme dalam bahasa Bolango, dan (2) fungsi eufemesme dalam bahasa Bolango. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Data dikumpulkan melalui (1) teknik cakap, yang dilakukan dengan cara bercakap-cakap dengan para informan. (2) Teknik simak, yaitu teknik yang dilakukan cara menyimak informasi yang diperoleh dari informan. Alat yang digunakan untuk menyimak data berupa rekaman. (3) Teknik catat dilakukan untuk mencatat data-data ungkapan-ungkapan dan fungsi eufemisme dalam bahasa Bolango yang diperoleh dari informan. Data-data tersebut dianalisis dengan cara menstranskipsi hasil rekaman dalam bentuk tulisan, mengindentifikasi ungkapan eufimisme dalam bahasa Bolango, mendeskripsikan maknanya ke bahasa Indonesia, mengklasifikasi berdasarkan fungsinya, menganalisis setiap fungsi, dan menyimpulkan hasil analisis.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa (1) ungkapan-ungkapan eufimisme yang terdapat dalam bahasa Bolango yakni notiyuna'mendahui', dugimantungo'lembaga masyarakat', aibu'aib 'rlobuga'nenek',moramago'tamak',deaga'perempuan,orarowarakus',morlopugu'malas',nopoho rlingou'dikelabui', rlobungo'dikuburka, pototoiya 'jamban', bui 'keturunan', nogogaina'dibebas tugaskan', suwongotiya 'berbadan dua', nawusu'emosional', maharuku arusi 'mahluk halus', payi morumbusarugo'buang air, dewu modungugo 'tuna runggu atau kurang pendengaran', mogogarapabuniya'tunasusila', doontuwa'disunat, porogege'kekurangan makanan', giponiya giyabunga'tikus', donosarlawaniya 'Agak ketinggalan', matadewumao 'melarat', mogogarlapa' tangan nakal', morontarle'sering keluar rumah', wosombongi 'sombong',dewu osisiaro'tuna karya', ho'ogia noboba'menggauli', nohobatu noburle' melakukan hubungan suami istri, mogarlumo 'bersilaturahmi', saito'sakit', payi warawaraganga' tidak cocok', bobow'tunawicara ',dado ohutu'tuna daksa', dagi horlihorlihuwa 'tunagrahita', no warlipodurlu'pramuniaga', motawu'para normal, barla hurupa'tuna aksara, potorlongo'klarifikasi', noponogo'melemah', rlipu sarlawa'desa tertinggal', mataho'onoiya diyupa no'osampu bayiwunuwunuo 'masyarakat kurang beruntung', nopohobuta' penyesuaian harga', oginawa nayadoangka' kebutuhan hidup', bayarli niarlagi domopia 'upah minimum', mogorle mongaratiana 'meminta pengertian', moreziki'makan', noho sayu sayu 'sekarat', nopo buyi-buyi toguata, mopohuwa'menjual', serede'pandai/piawai dalam berbicara (2) Fungsi eufemisme dalam bahasa Bolango sebagai penghalus makna, menjaga ketabuan, dan menyugesti sesuatu yang tidak menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam bahasa Bolango ditemukan 52 ungkapan eufimisme dan tiga buah fungsi sesuai dengan konteks yaitu penghalus makna, menjaga ketabuan, dan menyugestikan sesuatu yang tidak menyenangkan.

kata kunci: eufimisme, fungsi, bahasa Bolango

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

EUFEMISME DALAM BAHASA BOLANGO

OLEH SITI A. MAMUASA NIM 311 411 022

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd NIP. 196007291986032002 Prof.Dr. Suprindi, M.d NIP.196808061997021002

Mengetahui: Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,

> Prof. Dr. Suprivadi M.Pd NIP .19680806 1997021002

LEMBAR PENGESAHAN

EUFEMISME DALAM BAHASA BOLANGO

OLEH SITI A. MAMUASA NIM 311 411 022

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal Waktu : Jumat, 1 April 2016

: 08.00 - 12.00 wita

Penguji

1. Dr. Fatma Ar. Umar, M.Pd

1

2. Dr. Sance Lamusu, M.Hum

2

3. Prof. Dr. Saya<mark>ma Mala</mark>bar, M.Pd

3

4. Prof. Dr. Suriyadi, M.Pd

4.

Gorontalo, 1 April 2016

DEKAN FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

> Dr. H. HartoMalik, M.Hum NIP19661004 1993031010